

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau *library research*, dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi Sugiyono (2020: 37). Melalui pendekatan kualitatif juga diharapkan permasalahan dan fenomena yang dihadapi dalam penelitian dapat diungkapakan secara mendalam dan jelas tentang Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran Sejarah Islam Kelas VIII SMPN 25 Kota Bengkulu.

Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia dalam konteks alami mereka. Fokus dari metode ini adalah pada makna, pengalaman, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu situasi atau kejadian.

Data yang dikumpulkan biasanya berupa kata-kata, bukan angka, seperti wawancara mendalam, observasi, dokumen, atau catatan lapangan. Tujuan dari penelitian kualitatif bukan untuk menghasilkan generalisasi statistik, melainkan untuk menggali pemahaman mendalam tentang fenomena yang kompleks. Peneliti berperan aktif dalam proses pengumpulan dan analisis data, yang sering kali berlangsung secara fleksibel dan terbuka terhadap perubahan selama proses penelitian berlangsung Sugiyono (2020: 37).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Dalam penelitian proposal skripsi ini, peneliti melakukan penelitian di SMPN 25 Kota Bengkulu, Jl. Kampung Bahari, desa/kelurahan Sumber Jaya, kecamatan kampung melayu, Kota Bengkulu.
2. Waktu Penelitian, Penelitian ini di laksanakan setelah SK penelitian di keluarkan oleh pihak UINFAS Bengkulu

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang mengamati langsung objek yang di lakukan secara sengaja dan sistematis, teknik ini menuntut adanya pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dan mengamati dari dekat kegiatan apa yang di lakukan. Pada penelitian ini penulis melakukan observasi di SMPN 25 Kota Bengkulu.

2. Wawancara

Wawancara Teknik ini dilakukan untuk wawancara antara seorang guru pendidik yang bersangkutan dalam melakukan sebuah penelitian untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan permasalahan anak usia dini. Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada guru di SMPN 25 Kota Bengkulu

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dilakukan pada di SMPN 25 Kota Bengkulu.

D. Informasi Penelitian

Penelitian tentang penerapan Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran Sejarah Islam Kelas VIII SMPN 25 Kota Bengkulu. Fokusnya adalah pada penggunaan pendekatan pendidikan multikultural untuk mendorong sikap toleransi, pemahaman, dan penghormatan terhadap keberagaman budaya, agama, serta latar belakang sosial para siswa.

Pendekatan ini berupaya mengintegrasikan nilai-nilai multikulturalisme ke dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Metode yang sering digunakan meliputi diskusi kelompok, simulasi sosial, serta penggunaan bahan ajar yang merefleksikan isu-isu nyata di masyarakat.

Pendekatan ini membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah sosial, serta menumbuhkan empati terhadap perbedaan yang ada di sekitarnya. Model pembelajaran seperti cooperative learning terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai multikultural karena memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam lingkungan yang heterogen. Hal ini juga membantu mengurangi potensi konflik sosial dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan kelas yang kolaboratif. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran Sejarah Islam Kelas VIII SMPN 25 Kota Bengkulu bisa menjadi langkah penting untuk menciptakan iklim pembelajaran yang inklusif dan menghargai keberagaman, sehingga siswa SMPN 25 Bengkulu dapat memiliki kesadaran sosial yang lebih tinggi dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Informasi penelitian merupakan semua pihak yang terkait dalam informasi penelitian ini, yang menjadi informan pada penelitian ini adalah :

1. Kepala Sekolah SMPN 25 Kota Bengkulu
2. Guru IPS SMPN 25 Kota Bengkulu

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis fenomenologis dengan menganalisis data yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik analisis ini menggunakan analisis interaktif yang terdiri dari 3 komponen, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, yang digambarkan dalam suatu proses *siklus*.

1. Reduksi Data

Mereduksi data bisa diartikan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari pola dan temanya. Dengan mereduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Proses reduksi berlangsung terus selama pelaksanaan penelitian bahkan peneliti memulai sebelum pengumpulan data dilakukan dan selesai sampai penelitian berakhir. Reduksi dimulai sewaktu peneliti memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang digunakan. Selama pengumpulan data berlangsung, reduksi data dapat berupa membuat ringkasan, mengkode, memusatkan tema, membuat batas permasalahan, dan menulis memo.

Semakin lama peneliti berada di lapangan, jumlah data yang terkumpul akan semakin banyak, kompleks, dan

rumit. Oleh karena itu, penting untuk segera melakukan analisis data melalui proses reduksi. Reduksi data mencakup merangkum, memilih, dan menyoroti informasi yang penting, serta mencari tema dan pola utama. Dengan cara ini, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melanjutkan analisis atau mencarinya saat dibutuhkan.

2. Penyajian Data

Penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Sajian ini merupakan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca akan bisa mudah dipahami berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pemahamannya tersebut. Sajian data ini harus mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian, sehingga narasi yang tersaji merupakan deskripsi mengenai kondisi yang rinci untuk menceritakan dan menjawab setiap permasalahan yang ada. Sajian data selain dalam bentuk narasi kalimat, juga dapat meliputi berbagai jenis matriks, gambar atau skema, jaringan kerja, kaitan kegiatan, dan juga tabel sebagai pendukung narasinya. Dengan melihat suatu penyajian

data, peneliti akan melihat apa yang terjadi dan memungkinkan untuk mengajarkan suatu analisis ataupun tindakan lain berdasarkan penelitian tersebut. Penyajian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan disini merupakan temuan baru dan belum pernah ada. Temuan masi berupa remang-remang dan menjadi jelas setelah diteliti. Simpulan perlu diverifikasi agar cukup mantap dan benar-benar bisa dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu perlu dilakukan aktivitas pengulangan untuk tujuan pemantapan, penelusuran data kembali dengan cepat, mungkin sebagai akibat pikiran kedua yang timbul melintas pada peneliti pada waktu menulis sajian data dengan melihat kembali sebentar pada catatan lapangan Suharsaputra (2017: 28).

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan teknik pengabsahan data dengan teknik triangulasi. Teknik Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data dan itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik tringulasi metode yang di lakukan dengan membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam

penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran Sejarah Islam Kelas VIII SMPN 25 Kota Bengkulu. selain itu peneliti mengambil banyak informasi atau subjek (narasumber) untuk mencocokkan hasil yang di peroleh dari proses wawancara yang telah di lakukan melalui metode yang berbeda dan subjek penelitian yang banyak peneliti mencari kesimpulan atau garis tengah dari data atau hasil penelitian yang di peroleh Hardani 2020: 12)

Dalam penelitian kualitatif, teknik keabsahan data (atau sering disebut juga validitas data) adalah cara-cara yang digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kenyataan atau fenomena yang diteliti. Berikut ini adalah beberapa teknik keabsahan data yang umum digunakan:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu sendiri sebagai pembanding. Ada beberapa jenis triangulasi:

- a. Triangulasi sumber: membandingkan dan mengecek data dari berbagai sumber (misalnya dari narasumber yang berbeda).

- b. Triangulasi teknik: menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda (misalnya wawancara, observasi, dan dokumentasi) untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
- c. Triangulasi waktu: dilakukan pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi data.
- d. Triangulasi peneliti: melibatkan lebih dari satu peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data.

2. Member Check (Uji Kredibilitas)

Member check dilakukan dengan cara mengembalikan data atau informasi yang telah ditranskrip dan dianalisis kepada informan untuk mengecek kebenarannya. Ini membantu memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan pandangan subjek penelitian.

3. Audit Trail (Jejak Audit)

Peneliti menyimpan catatan lengkap proses penelitian, termasuk catatan lapangan, rekaman wawancara, dokumen analisis, dan keputusan-keputusan selama proses riset. Hal ini memungkinkan peneliti lain untuk menelusuri proses tersebut dan menilai keabsahannya.

4. Peer Debriefing

Melibatkan rekan sejawat atau pakar dalam mendiskusikan proses dan temuan penelitian untuk

melihat apakah ada bias atau kesalahan dalam interpretasi data.

5. Kecukupan Referensial (Referential Adequacy)

Menyimpan sebagian data mentah untuk dianalisis di kemudian hari sebagai pembanding, guna memastikan bahwa interpretasi data tetap konsisten.

